

ABSTRACT

Savira Irofa Mei Diana, The Effect of Institutional Ownership, Company Size, Profitability on Debt Policy (Empirical Study on ISSI (Indonesian Sharia Stock Index) Year 2023). Under the guidance of Prof. Dr. Mohammad Nizarul Alim, S.E., M.Si., Ak. CA. The purpose of this study was to determine and examine more deeply the effect of institutional ownership, company size, profitability on debt policy. This study uses a population of companies in the ISSI (Indonesian Sharia Stock Index) in 2023 using a sample of 107 out of 583 companies selected through purposive sampling technique. Also, this research uses SPSS 25 software with multiple linear regression. The research findings show institutional ownership has no effect on debt policy and it does not support agency theory. Then for profitability has a negative effect on debt policy. While company size has a positive effect on debt policy which shows support for agency theory. This implies that supervision by institutional shareholders needs to be increased. Especially in companies incorporated in ISSI. The complexity of the shareholder structure in large companies increases the potential for agency conflicts, so the use of debt serves as an effective management control supervisor. High profitability tends to rely on internal funds for operational and investment financing which ultimately reduces dependence on debt. So, for companies it is necessary to have supervision from shareholders to control managerial funding decisions and pay attention to other aspects.

Keywords: institutional ownership, firm size, profitability, debt policy

ABSTRAK

Savira Irofa Mei Diana, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) Tahun 2023). Di bawah bimbingan Prof. Dr. Mohammad Nizarul Alim., S.E., M.Si., Ak. CA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan yang ada di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) tahun 2023 dengan menggunakan sampel 107 dari 583 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Juga penelitian ini menggunakan *software* SPSS 25 dengan regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang dan itu tidak mendukung teori agensi. Lalu untuk profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang yang menunjukkan dukungan pada teori agensi. Hal ini mengimplikasikan bahwa pengawasan oleh pemegang saham institusional perlu adanya peningkatan. Khususnya dalam perusahaan yang tergabung di ISSI. Kompleksitas struktur pemegang saham pada perusahaan besar meningkatkan potensi konflik keagenan, sehingga penggunaan hutang berfungsi sebagai pengawas pengendalian manajemen yang efektif. Profitabilitas yang tinggi cenderung mengandalkan dana internal untuk pembiayaan operasional dan investasi yang akhirnya menurunkan ketergantungan pada hutang. Jadi bagi perusahaan perlu adanya pengawasan dari pemegang saham untuk mengontrol keputusan pendanaan manajerial dan memperhatikan aspek lainnya.

Kata kunci: kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang